

URGENSI YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Alaika M. Bagus Kurnia PS¹ dan Af'idatun nafiah²
alexbagus.1992@gmail.com & Fidazhioo13@gmail.com

Abstract

Education has the right to be obtained by anyone especially those who excel but have not been able to finance education. Education can be obtained from various places from formal and non-formal. There are many interests that must be considered in education. Among them that must be considered are growth in education, must have motivation with good goals, psychology in education, factors that influence the quality of education. Facility costs and also friends also greatly influence the development of education. There are so many ways that can be done in gaining knowledge including methods such as discussions, groups, forums, questions and answers, assignments, demonstrations and so forth.

Keywords: *urgency, pay attention, education*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut beberapa tokoh diantaranya yang pertama yaitu: Redja Mudyahardjo secara umum pendidikan yaitu hidup. Yaitu semua suatu peristiwa mencari ilmu yang dilakukan secara langsung dalam kehidupan dan semasa perjalanan hidup. Pendidikan sangat mempengaruhi diri secara pribadi. Tetapi secara sekilas orang memandang pendidikan yaitu sekolah dimana kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan dalam lembaga resmi. Pendidikan yaitu kegiatan yang sangat diusahakan oleh pihak sekolah kepada anak usia dini maupun sampai dewasa yang diserahkan pada pengajar dengan harapan agar memiliki kemampuan dan pengetahuan terhadap dunia atau hubungan dan tugas sosial di masa yang akan mendatang.

Kedua, menurut John Dewey, ia adalah tokoh yang berperan dalam pendidikan sekitar abad ke-19 di Amerika Serikat. Ia sosok yang tidak membedakan filsafat pendidikan dan teori pendidikan

¹ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya

² Mahasiswa PAI UIN Sunan Ampel Surabaya

karena filsafat dan teori adalah teori umum dari pendidikan.³

Ketiga, menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Suwarno pendidikan yaitu penuntutan kodrat dalam tumbuhnya anak-anak agar menjadi manusia dan menjadi masyarakat yang dapat meraih keselamatan serta kebahagiaan setinggi-tingginya.

Keempat, menurut Ahmad Tafsir yaitu upaya peningkatan diri dalam segala aspek yang melibatkan pengajar ataupun tidak melibatkan serta formal atau non formal.⁴

PEMBAHASAN

A. Ruang Lingkup Pendidikan

Adapun beberapa pihak yang ikut serta terkait tentang pendidikan yang menjadi ruang lingkungannya didalam pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Pendidik

Pendidik yaitu orang-orang yang disiapkan untuk mengajar anak-anak dan memberi ilmu serta terampil dalam mengamalkannya. Pendidik seharusnya bersikap terampil dalam mendidik anak didiknya. Dia seharusnya berkreasi dan menciptakan media belajar sendiri agar belajarnya menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Anak didik

Para makhluk yang aktif mengikuti pelajaran dan membutuhkan kebebasan untuk mengembangkan daya fikirnya yang diharapkan memiliki hasil yang baik. Para anak didik seharusnya mengikuti apa kata pendidiknya dengan baik selama pendidik tersebut mengajarkan ajaran. Anak didik seharusnya tidak membantah apa yang dikatakan oleh pendidiknya.

3. Tujuan pendidikan

Untuk mengarahkan kegiatan sistem sehingga tercapai tujuan dari lembaga yang terselenggarakan tersebut. Tujuan tersebut harus memiliki visi dan misi yang baik sehingga tercapai tujuan yang sukses. Dan harus terselenggara secara sistematis.

³ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), 1-3

⁴ Ibid., 4

4. Isi dan bahan pengajaran

Mengembangkan pengetahuan yang luas dan ada dalam pembahasan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pengajaran tersebut harus bernilai mutu untuk pendidikan siswa masa kini. Dan harus bisa meningkatkan pengetahuan para peserta didik.

5. Fasilitas

Agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik dan teratur. Apabila fasilitas tersebut lengkap dan higienis para peserta didik akan sangat nyaman sehingga sangat mudah dalam menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh para pengajar. Fasilitas yang sangat memadai juga akan sangat efektif dan mudah dijangkau oleh pra peserta didik dan juga oleh para pendidik yang agar terasa

6. Biaya

Pendidikan itu mahal tetapi lebih mahal lagi kalo tidak punya pendidikan. Oleh karna itu berapapun biaya pendidikan kita tidak boleh mengeluh karna ada orang yang menunggu hasil kesuksesan kita jadi jangan pernah mengecewakan mereka. Dan tak lupa harus ada pendidikan bagi orang yang belum mampu dan berprestasi agar bisa lebih mengembangkan prestasinya dan tidak terhambatkarna biaya. Biaya pendidikan juga di perlukan untuk kebutuhan kita sendiri yang sedang mencari ilmu. Proses pendidikan agar menjadi kegiatan yang efisiensi dan terpenuhinya segala sesuatu yang dibutuhkan.⁵

B. Pertumbuhan dalam pendidikan

1. Tumbuh dan perkembangan anak

Pertumbuhan dan perkembangan anak dapat terpengaruh pada beberapa jumlah dan jenis-jenis makanan yang telah dikonsumsi oleh tubuh kita. Bukan hanya itu, tapi juga dipengaruhi oleh proses sosialnya. Baik tidaknya makanan juga dapat disrap tubuh dan juga tergantung taraf kesehatannya. Pertumbuhan dipengaruhi juga oleh psikologis, dan kualitas pengasuh yang tidak membuatnya tertekan.

⁵ Ibid., 7-12.

2. Perkembangan Kognitif

Perkembangan yang harus memperhatikan kecerdasan dan cara berpikir anak. Kemampuan anak dalam mengkoordinasi proses berfikir guna mengatasi berbagai permasalahan yang dapat dijadikan batas ukuran perkembangan otak. Perkembangan ini dipengaruhi oleh kematangan dan pengalaman yang sudah ia dapatkan.

3. Perkembangan bahasa

Perkembangan bahasa biasanya ditunjukkan ada rangkaian dan percepatan. Anak biasanya mempunyai pertumbuhan bahasa yang rumit dan tidak sistematis maka, orang tua harus mengajarkan dan mengarahkan anak sejak dini agar memiliki tata bahasa yang baik dan benar dan bisa melakukan komunikasi dengan orang disekitarnya tanpa kebingungan dalam menjelaskan apa yang akan diucapkannya.

4. Perkembangan emosi dan sosial

Setiap orang mempunyai emosi dalam bermacam-macam rasa yaitu senang, marah, sedih, jengkel dalam kehidupan yang mereka jalani. Orang yang sudah mengerti berbagai macam emosi biasanya pemikiran dan wawasannya sudah mulai berkembang sehingga dia ingin menyesuaikan diri, menuruti kepuasaannya dan ingin dihargai. Biasanya mereka menunjukkan rasa ini melalui ekspresi atau berbagai tingkah laku. Untuk itu harus ada perkembangan bakat minat dan sikap terhadap orang lain dalam tat6anan positif baik itu formal maupun non formal.⁶

⁶ Soemiarti Patmono Dewo, Pendidikan Anak Prasekolah, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 19-31.

C. Motivasi dalam pendidikan

1. motivasi bawaan

Dorongan ini adalah motif yang ada ada diri sendiri sejak lahir. Contoh: dorongan untuk makan, minum, beristirahat, yang disyaratkan secara biologis.

2. motivasi yang telah dipelajari

Dorongan yang dipelajari merupakan dorongan yang ada karna telah lalui dan hal itu harus di kembangkan. yaitu dorongan untuk belajar, ilmu pengetahuan, dan sosial.

3. Motivasi memberi angka

Banyak siswa yang menginginkan nilai yang baik. Banyak siswa yang mengejar angka-angka tinggi dalam hasil belajar. Tapi juga ada yang mengejar pokoknya naik kelas saja. Jadi, guru harus memberikan nilai pada siswa yang memang sangat bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya.

4. Motivasi hadiah

Biasanya siswa mengejar hadiah untuk suatu pekerjaan yang sudah dijanjikan oleh pembimbingnya. Hadiah yang diberikan harus menarik dan terbaik agar seseorang siswa tergiur dalam berlomba-lomba menjadi terbaik sehingga mendapatkan hadiah.

5. Motivasi pujian

Ketika ada seorang siswa yang sukses sebagai pengajar harus memberikan pujian kepadanya bukan membanding-bandingkannya dengan orang yang lebih tinggi prestasinya dari dia. Dan untuk siswa yang kurang sukses tidak juga diabaikan atau didownkan mentalnya oleh seorang pengajar.

6. Motivasi minat

Motivasi ini merupakan motivasi pokok yang harus ada ketika seorang siswa mempunyai bakat dia agar bisa mengembangkan bakatnya dan jangan diremehkan dan harus memberinya dukungan terus menerus supaya menjadi yang lebih baik.⁷

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rajawali, 1990), 85-92.

D. Psikologi dalam pendidikan

Ada beberapa faktor psikologi yang sangat mempengaruhi pendidikan atau pembelajaran, di antaranya yaitu:

1. Motivasi

Seseorang yang sedang belajar sebaiknya mendapatkan motivasi yang lebih dari beberapa orang didekatnya atau mencari seorang yang menurutnya motivator atau yang diidolainya.⁸ Seseorang yang mempunyai motivasi akan lebih bersemangat dalam melakukannya dan akan memiliki keinginan untuk apa yang dia harus dapatkan. Sebab tanpa motivasi tersebut seseorang akan mudah merasa jenuh dan akan sulit mengejar apa yang dia inginkan. Contohnya ketika seseorang ingin menjadi pelukis lalu dia mengikuti jejak sebuah pelukis yang sangat terkenal dan selalu menghadiri kegiatan yang pelukis tersebut adakan kemudian dia terinspirasi oleh penulis tersebut dan sangat termotivasi sehingga dia selalu berusaha dan mencapai sendiri apa impiannya selama ini.

2. Konsentrasi

Dalam belajar kita harus mempunyai konsentrasi yang lebih supaya bisa terfokus pada apa yang sedang diajarkan oleh pengajar. Konsentrasi ini di perlukan mental secara detail sehingga bisa memperhatikan apa yang di pelajari. Contohnya pada saat pembelajaran kita melihat yang mengajar dan memperhatikan sangat detail dan sangat terfokus jadi kita paham dan konsentrasi.

3. Reaksi

Di dalam pembelajaran kita harus ada reaksi, reaksi otot maupun otak itu sangat di perlukan. Fikiran dan otot harus bekerja secara harmonis dan bertindak dengan tanggap dan aktif. Kita harus bisa bekerja secara cepat dan tanggap. Contohnya di ibaratkan seperti pemain sepak bola yang seorang penjaga gawangnya langsung bertindak menangkap bola yang nyaris masuk dalam gawang yang di jaganya. Jadi, suatu tanggapan seseorang dalam merespon suatu hal juga menjadi pengaruh yang penting pada peningkatan belajar.

⁸ Stefanus M Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 65.

4. Organisasi

Belajar bisa juga untuk meningkatkan segala yang mengorganisasikan dalam meningkatkan kemampuan. Dalam kegiatan organisasi kita dapat mendapatkan ilmu dari berbagai kajian atau kegiatan yang di adakan oleh organisasi tersebut. Dan kita juga bisa mengembangkan keberanian dan kepedean kita untuk bertanya atau menambah wawasan ilmu pengetahuan dan itu bisa di jadikan sarana untuk menambah ilmu.

5. Pemahaman

Pemahaman bisa juga di artikan seseorang yang bisa mengerti dan menguasai sesuatu dengan fikirannya. Karna itu belajar harus mengerti dulu apa yang harus dipelajari dan sejarahnya harus di pelajari dengan sangat mendalam agar lebih mudah. Pemahaman ini tidak bisa dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yaitu fakta, ide dan skill. Pemahaman akan bersifat kreatif yang akan menghasilkan pemahaman yang sangat baik.

6. Perhatian

Pemusatan energi yang bersifat terfokus pada sebuah topik pelajaran yang ada pada saat kegiatan pembelajaran tersebut. Dan perhatian harus dilakukan agar lebih memahami apa yang sudah di berikan oleh pemateri yang mengajarkan.

7. Tanggapan

Gambaran atau bayangan seseorang yang masih teringat di fikiran orang tersebut setelah melakukan pengamatan. Tanggapan tersebut sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.

8. Ingatan

Ingatan mempunyai berbagai fungsi yaitu menancapkan dan menreview berbagai hal pesan dan kesan dari luar. Dengan demikian ingatan bisa diartikan pikiran yang mempunyai tangkapan, ingatan, untuk memproduksi menerima dan menyimpan serta mengolah suatu pikiran. Dan sekaliagus untuk menghindari kelupaan agar selalu mengingat.

9. Berfikir

Merupakan aktivitas mengasah otak agar terbiasa beraktivitas mental untuk mendapatkan merumuskan serta mendefinisikan, menganalisa dan menarik kesimpulan dari apa yang telah di dapatkan.

10. Bakat

Salah satu kegiatan manusia yaitu sering melakukan kemampuannya dan mengembangkannya. Hal ini dapat mendekatkan diri tentang intelegensi sebagai struktural yang mampu menghasilkan sebuah bakat.⁹

E. Faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan

Kita harus bisa meningkatkan mutu pendidikan menjadi yang lebih baik dari era-era sebelumnya, dalam usaha untuk meninggikan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh faktor-faktor, diantaranya yaitu:

A. Faktor kepemimpinan

Inisiatif melakukan perbaikan mutu secara berkesinambungan meskipun itu di mulai dari pihak atas mereka harus terlibat jika ada permasalahan sekecil apapun bukan dari pihak lain yang terlibat atau pihak yang di suruh dan di bayar oleh pimpinan. Jika kegiatan ada yang diwakili resiko peluang terjadinya kegagalan akan lebih besar karna pihak lain belum mengetahui persisnya permasalahan dan belum tentu memahami kondisi obyektif yang sedang terjadi dilingkup lapangan.

B. Faktor tim

Pihak sekolah seharusnya membentuk sebuah tim yang mengikutsertakan para guru dan juga melibatkan beberapa forum siswa yang akan berkegiatan. Untuk menunjang dan menumbuhkan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Yaitu baik guru ataupun supervisor lain harus mengetahui dan memahami perannya sendiri-sendiri. Supervisor harus sebaiknya menjadi penyelia yang efektif dan efisien, sedangkan pegawai harus belajar menjadi bisa menjadi pegawai yang lebih baik. Kedua, organisasi di sekolah oleh para siswa ada perubahan mengenai budaya kerja, supaya kerja sama dalam tim tersebut bisa tercapai, sukses dan berhasil.

⁹ Ibid., 39-46

C. Faktor development

Setiap sekolah pasti mereka melakukan pengembangan kualitas dan kuantitas rencana dalam background atau latar belakang sekolah, misalnya promosi. Yang pengembangannya seharusnya melibatkan guru, karyawan, masyarakat, orang tua siswa dan para siswa karena sebuah upaya itu adalah usaha pemikiran dan perencanaan tentang struktur, penghargaan, pengembangan keterampilan dan kreativitas serta kesadaran.

D. Faktor ekpektasi yang kurang realistis

Kalau kita mengajukan guru atau karyawan untuk ikut serta dalam suatu kegiatan misalnya pelatihan belum tentu mereka yang di kirim sudah sangat terampil. Kita juga butuh waktu untuk mendidik, mengilhami, mengarahkan, menuntun, mengiring, dan membuat guru atau pegawai tersebut sadra terhadap pentingnya mutu. Tidak hanya itu juga membutuhkan waktu yang lama agar bisa menjadikan perubahan proses yang baru, bahkan sangat dirasakan pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas.

E. Faktor empowerment

Banyak sekali sekolah yang tidak begitu memahami arti dari konsep empowerment untuk pengajar dan pegawai mereka menyangka bahwa akan dilatih dan diberikan kewenangan yang baru untuk melakukan sebuah tindakan, maka pengajar dan pegawai tersebut akan menjadi self-directed dan memberi hasil yang positif. Sering terjadi dalam praktek guru atau karyawan yang telah mengikuti pelatihan tidak tahu apa yang harus mereka kerjakan dan kegiatannya di penataran nanti. Oleh karena itu, mereka sebenarnya membutuhkan sasaran dan tujuan yang jelas sehingga tida salah dalam melakukan suatu hal.¹⁰

¹⁰ Uumbu Tagela Ibi Leba, Sumardjono Patmomartono, *Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), 163-165.

F. Konsep pendidikan untuk semua

Pendidian untuk semua ialah sebuah konsep pendidian yang tidak seharusnya menjadi sebuah slogan ketika ada dalam sebuah konvoi atau semacamny. Pendidikan untuk semua itu termasuk penjelasan dari UUD termasuk salah satu tidakan wajib bagi pemerintah yang berfungsi sebagai penyelenggara kehidupan di negara ini. Maka, mengenai hal tersebut peluang mengikuti proses atau langkah pendidikan dan pendidikan bukan hanya untuk masyarakat yang mampu tetapi juga untuk seluruh masyarakat harus merata merasakan pendidikan apalagi untuk masyarakat yang sangat berprestasi. Di dalam pendidikan tidak boleh ada dikriminasi, baik itu diskriminasi sara maupun diskriminasi perekonomian. Pendidikan disini bersifat universal sehingga semua golongan masyarakat diharapkan mengikuti program pendidikan secara tuntas. Dalam pendidikan tidak ada yang boleh membatasi dalam suatu proses pendidikan yang menyebabkan warga meras aterhalang dengan adanya batasan batasan tersebut. Oleh karena itu harus ada keselarasan dan kesepahaman antara masyarakat dan penyelenggara pendidikan.

Setiap orang mempunyai hak yang rata dalam berbagai langkah-langkah roses belajar mengajar. Program wajib belajar, semua bangsa wajib mengikutsertakan dirinya dalam mengikuti pembelajaran terutama bagi mereka yang ada dalam masa sekolah. Anak anak dan masyarakat umumnya adalah generasi penerus bangsa yang harus benar-benar mempunyai pendidikan yang baik. Mereka harus perlu perhatian dalam dunia pendidikan dan di upayakan tidak akan mengecewakan yang membantu proses pendidikan yang mereka jalani. bangsa kita termasuk bangsa yang besar, jika dibiarkan begitu saja itu akan menyebabkan sangat tidak keefektifan dalam pembangunan bangsa bernegara. Jika mereka tidak berperan aktif dalam pendidikan mereka hanya akan menghambat jalannya pembangunan bahkan mereka menyebabkan menjadi pembuat ribet dalam perjalanan pembangunan.

Kita seharusnya memulai membuat pendidikan untuk semua, hal ini sangat penting karena pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Jika permasalahan ini hanya membahas masalah tertentu saja bagaimana dengan yang lainnya yang dikhawatirkan terjadi jurang pemisah antara bangsa dengan pendidikan. Kegiatan wisata akan membawa sedikit kerjaan yang merupakan aspek garapan yang menjadi sumberpekerjaan khususna dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.¹¹

G. Syarat menjadi guru yang baik

Guru adalah pendidik yang mengajar para peserta didik yang diharapkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam perkembangan manusia. Dampak ekspansi mempercepat suatu program pembelajaran dan meningkatkan permintaan stok manusia terdidik menjadikan guru semakin diutamakan dibanding pada masa dimana pendidikan dianggap kurang efektif dan efisien. Guru juga mendapati masa puncaknya dan masa menyenagkan ini dalam berbagai ragam aksi baik, terutama dalam peningkatan status bidang ekonomi guru. Namun status kebahagiaan dan kesejahteraan yang membaik ini menuntut guru untuk lebih efisien dan efektif. Mahasiswa dan orang tua menjadi semakin terbuka dalam menyampaikan berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Orang tua siswa menuntut anaknya membuahkan hasil yang maksimal dalam pengalaman belajar dengan harapan agar siswa bisa mendapatkan pekerjaan layak dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan lebih baik lagi.

Tidaklah cukup pengangkatan guru dengan menggunakan SK saja dari instansi yang berwenang. Jabatan guru sebagai suatu jabatan yang profesional yang membutuhkan keahlian tersendiri di bidang kependidikan jadi guru harus memiliki talent khusus untuk mengajar dan memlii bidang pengetahuan dalam mengajar. Jika kita ingin meningkatkan pendidikan kita harus menjaga martabat guru agar tidak dilecehkan oleh orang orang yang tidak berpendidikan.

¹¹ Mohammad saroni, *pendidikan untuk orang miskin*, (Jogjakarta: ar-ruzz media, 2017), 22-23.

H. Strategi belajaran yang menjadi menyenangkan

Di berbagai negara saat ini banyak sekali ditemui pendidikan dasar yang menganut pada pendidikan akademi formal. Anak disekolahkan dari TK hingga SD yang bertahun tahun. Beberapa anak tidak pernah diberikan kesempatan belajar dengan suasana yang menyenangkan dan didasari pada sebuah pengalaman yang didasari dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sebenar-benarnya. Sehingga kesenangan belajarpun mulai pudar jadi mereka belajar untuk tidak benar-benar belajar. Tetapi sekarang telah tumbuh dan berkembang berbagai sekolah yang memiliki alternatif pendekatan belajar dengan menyenangkan dan kaya akan pengalaman. Sekolah sekolah model tersebut mulai banyak yang merintis yaitu tokoh tokoh yang sangat berperan dalam dunia pendidikan tapi kebanyakan orang orang menggunakan media pembelajaran dari bahan, lokarya dan pelatihan pelatihan. dari suatu program ditemukan bahwa manusia telah mengalami peningkatan pembelajaran sejak usia 1,6 tahun. Hidup ini sesungguhnya sangat menyenangkan dalam menjalani dan menikmati kehidupan kita, tapi kadang kita masih sering saja bertemu kerusuhan yang mengakibatkan tidak menjadi menyenangkan yaitu contohnya adalah tawuran antar sesama pelajar, kereta api yang bertabrakan, masalah politik, masalah antar golongan.

I. Metode dan Teknik pembelajaran

Di dalam pembelajaran seharusnya menggunakan metode dan Teknik pembelajaran agar para peserta didik lebih mengerti dengan mudah mengenai pembelajaran yang disampaikan oleh para pengajar. Metode dan Teknik pembelajaran tersebut antara lain menggunakan:

1. Metode dengan ceramah

Metode atau cara ini termasuk pebuturan pengajaran bahan menggunakan lisan yang disampaikan oleh pengajar kepada orang-orang yang mendengarkan sehingga memperoleh hasil penuturan dengan pembelajarannya. Metode ini sebenarnya bagus apalagi jika disampaikan dengan baik dan menggunakan alat praktik. Metode atau cara ceramah adalah metode yang sering digunakan hingga saat ini oleh para pengajar untuk pelajar. Kebanyakan pengajar tidak puas dengan pembelajarannya ketika belum menggunakan berceramah terlebih dahulu. Sering jika ada seorang guru yang berceramah saja tiada hasil hingga memakan waktu dan tidak ada proses pembelajaran tapi belajarnya sudah dengan cara ceramah tersebut.

Adapun jika akan menggunakan metode ceramah ini harus menggunakan langkah-langkah. Langkah-langkah yang harus digunakan dalam metode ceramah ini adalah: langkah persiapan yaitu kita harus mempersiapkan materi yang akan digunakan untuk mengisi ceramah atau dengan pengajaran yang bermutu dan berkualitas bagi semua orang yang akan menerimanya. Langkah pelaksanaan yaitu dengan memulai ceramah dengan membawa pembukaan dan penyajian dengan cara menyampaikan materi dengan cara bertutur kata dengan baik dan benar agar penerima materi tidak ada kesalahpahaman. Langkah mengakhiri dan menutup ceramah yaitu harus menutup ceramah dengan menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dan pokok-pokok yang menyangkut pembelajaran para peserta didik.

2. Metode demonstrasi

Demonstrasi ialah pembelajaran yang sangat efisien dan efektif karena akan sangat membantu pelajar dalam menjawab sebuah persoalan berdasarkan sesuai fakta dan data

yang terpercaya. Metode ini mengajarkan peserta didik yang menunjukkan sebuah proses atau langkah , keadaan tertentu, baik nyatanya atau hanya tiruan belaka. Demonstrasi juga tidak kalah dengan penjelasan guru secara lisan. suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dengan cara berdemonstrasi peserta didik hanya memperhatikan, tetapi dengan cara ini dapat menyajikan bahan pelajaran yang sangat konkret.

Kelebihan demonstrasi ini antara lain adalah: dengan metode ini dapat menghindari terjadinya verbalisme karna peserta didik secara langsung akan memperhatikan pembelajaran yang diberikan oeh guru. Peserta didik akan memperhatikan hal hal yang sangat penting dan terpusat pada pengajar sehingga eserta didik dapat benar benar menangkap apa yang telah diajarkan oleh pengajar melalui metode demonstrasi. Cara pembelajaran ini juga akan sangat menarik karna peserta didik tidak hanya mendengarkan pengajar tetapi juga dapat melihat secara langsung proses pembelajarannya yang dilakukan oleh pengajar. Peserta didik akan tahu perbedaan teori dengan kenyataan secara langsung. Dapat mengurangi berbagai kesalahan dalam pembelajaran dibandingkan dengan membaca dan mendengarkan sebab peserta didik belajar tidak hanya khayalan atau persepsi saja. Peserta didik akan dapat mengembangkan dan mempraktikan apabila mereka telah mengikuti metode pembelajaran ini. Beberapa pertanyaan peserta didik akan terjawab dengan seiringnya pengamatan dan proses demonstrasi tersebut.

3. Metode diskusi

Diskusi merupakan pertemuan atau perkumpulan dua orang atau lebih yang akan membahas suatu masalah dan memecahkan suatu pertanyaan yang belum bisa terpecahkan dan mereka akan mengutarakan pendapat dari masing-masing individu yang harus bisa saling dihargai. Metode ini merupakan strategi peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajarn danakan menghadapkan mereka pada pokok permasalahan. Metode seperti ini memiliki tujuan yaitu untuk menyelesaikan sebuah permasalahan, menjawab suatu pertanyaan, memberian kesimpulan dari berbagai argumen dari peserta diskusi.

Adapun beberapa kelebihan dari proses diskusi ini yaitu: akan merangsang peserta didik menjadi lebih kreatifis kritis dalam memberikan argumen mereka, dapat melatih diri

dalam membiasakan kegiatan bertukar pendapat dalam memecahkan sebuah masalah. melatih peserta didik untuk berargumentasi atau beberapa gagasan dalam permasalahan, juga melatih peserta didik untuk saling menghargai pendapat orang lain.

Adapun jenis-jenis diskusi yaitu diskusi dalam kelas, diskusi dalam kelompok, bersimposium, diskusi panel, diskusi dengan debat, fish bowl.

4. Metode simulasi

Simulasi ialah kegiatan yang dilakukan dengan strategi agar bisa bermain peran atau bisa disebut belajar menggunakan properti yang disajikan untuk lebih memahami, mengerti tentang konsep, prinsip atau sebuah keterampilan. Dan dapat digunakan untuk metode pembelajaran dengan anggapan tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pribadi agar menjadi orang yang profesional dalam berkegiatan sehari-hari, melatih memecahkan masalah, memberikan motivasi belajar dan meningkatkan kreativitas, mengembangkan sikap toleransi pada peserta didik.

Adapun kelebihan dalam menggunakan metode simulasi ini diantaranya yaitu: simulasi dapat dijadikan peserta didik dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat kelak, peserta didik dapat berkesempatan untuk memainkan peran sesuai dengan bahasan yang telah disimulasikan, dapat menumbuhkembangkan keberanian juga kepercayaan diri bagi pelajar, akan memiliki wawasan yang lebih luas dan pengalaman peserta didik dalam mengatasi berbagai masalah, memberikan semangat dan gairah dalam melakukan proses pembelajaran.

5. Metode tugas

Metode tugas ini sama seperti dengan pekerjaan rumah tetapi lebih dari itu. Metode ini akan memacu anak untuk belajar lebih giat lagi dengan cara memberikan tugas peserta didik di rumah, disekolah maupun dipertemuan. Metode ini merupakan strategi pembelajaran yang tergantung pada jenis tugas yang diberikan guru kepada muridnya sehingga dapat disebut sebagai pembelajaran tuntas, inkuiri dan pembelajaran dengan modul.

6. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab ini termasuk metode mengajar yang bisa saja akan terjadi komunikasi langsung antara pengajar dan pelajar yang biasanya berdialog tentang peserta didik memberikan suatu pertanyaan pada guru atau guru yang memberikan pertanyaan langsung kepada peserta didik. Dalam metode ini terlihat adanya hubungan langsung antar guru dengan peserta didik yang akan mengimplementasi strategi pembelajaran dengan baik dan saling memahami apabila ada yang belum diketahui oleh para peserta didik. Tujuan dalam metode ini yaitu meningkatkan kecerdasan peserta didik dan merangsang mereka untuk berikir cepat dan tanggap mengenai suatu hal, membangkitkan rasa minat dan ingin tahu para peserta didik, menuntun proses berfikir peserta didik agar dapat menentukan jawaban yang baik dan benar, untuk mengetahui sampai mana proses belajar murid, memberi kesempatan pelajar untuk mengajukan pertanyaan mengenai apa yang belum mereka ketahui sehingga mereka dapat menambah wawasan nusantara dan beberapa ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi.

Adapun cara atau teknik untuk mengajukan suatu pertanyaan metode tanya jawab ini sering digunakan apabila akan mereview materi, ingin membangkitkan peserta didik yang belajar, tidak perlu terlalu banyak pelajar, untuk selingan metode ceramah.

7. Metode dengan kerja kelompok

Metode ini merupakan sebuah implementasi dari salah satu atau gabungan dan mix dari metode lain. Metode ini memiliki kadar CBSA. Untuk mencapai metode kerja kelompok yang baik dan benar harus ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan yaitu: perlu dan harus adanya motivasi atau sebuah dorongan untuk para anggota dalam kelompok, persaingan yang sehat dalam berkelompok akan membuat para peserta didik memiliki dorongan untuk belajar, situasi yang menyenangkan antar anggota akan menjadi penentuan akhir berhasil atau tidak berhasilnya kerja kelompok.

8. Metode latihan

Metode latihan ini merupakan metode yang digunakan untuk menangkap atau memperoleh suatu bakat atau keterampilan pada diri sendiri yang telah dimiliki. Metode ini merupakan sebuah penerapan dari berbagai strategi pembelajaran antara lain yaitu: bermain

peran, berpartisipasi, belajar dengan modul, belajar ekspositori. Mengenai latihan ini jika kurang mengembangkan bakat/minat para peserta didik sebagai guru hendaknya memperhatikan tingkat kewajaran metode latihan.

Adapun prinsip yang harus digunakan atau petunjuk dalam menggunakan metode drill, yaitu: peserta didik harus diberi teori agar lebih mengerti lebih mendalam sebelum diadakannya pelatihan. Latihan pertama biasanya cenderung tidak berhasil tapi harus dilakukan terus menerus agar menjadi lebih baik dan lebih sempurna. Latihan sebenarnya tidak perlu berlama-lama asalkan rutin dan sudah terjadwal. Harus disesuaikan dengan taraf pelajar. Proses latihan seharusnya memperhatikan semua hal yang esensial dan yang sangat berguna.¹²

9. Metode pengalaman

Metode ini mengajarkan kita belajar dari masa yang telah kita lalui. Metode pengalaman ini ada dua alasan yang menyangkut metode ini. Yang pertama yaitu dengan sejarah yang mengaitkan dengan asal-usul intelektualnya. Yang kedua adalah untuk menekankan peran penting yang dimainkan oleh pengalaman dalam sebuah pembelajaran. Misalnya sejarah dalam sejarah kita telah melalui berbagai hal yang baik dan buruk. Kita bisa belajar dari sini apabila kita melalui masa lalu yang baik atau mempunyai pengalaman yang baik kita bisa menggunakannya lagi apabila kita menemui hal seperti itu. Dan sebaliknya apabila kita melalui pengalaman yang buruk maka kita boleh meninggalkannya dan tidak boleh menggunakannya lagi agar kita tidak terjebak dilubang yang sama.

Metode pengalaman ini sangat penting dan berarti dalam hidup karena berkenaan dengan sejarah dan kita tidak boleh melupakan sejarah. Apapun yang kita lalui itu adalah sebagian dari hidup kita. Tetapi kita boleh untuk tidak mengulangi sebuah masa lalu yang buruk. Dari pengalaman inilah kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi agar tidak terjerumus hal-hal yang buruk seperti dimasa yang sudah lalu.¹³

¹² Ibid., 82-110.

¹³ 1. David A. Kolb, "Management and the Learning Process". Sage Journal. Vol. XVIII No. 3, April 1, 1976, hal 21.

J. Macam-macam keterampilan dasar yang diutamakan

Seorang anak yang memiliki keterampilan harus dikembangkan. Tetapi dalam penegmbangan tersebut sebelum lebih mendalami sebuah keterampilan yang dimiliki akan lebih baik jika memberi keterampilan dasar terlebih dahulu. Diantaranya keterampilan dasar yang lebih diutamakan yaitu:

1. Keterampilan memberi penguatan

Penghargaan mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan sehari-hari. Yang bisa mendorong seseorang untuk memperbaiki tingkah laku dan meningkatkan kegiatannya dalam berusaha. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan perhatian pemusatan siswa, melancarkan dan memudahkan proses belajar, membangkitkan dan mempertahankan motivasi, mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar. Beberapa komponennya yaitu penguatan verbal yang berupa kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh guru, penguatan gestural yang diberikan melalui mimik wajah atau anggota badan yang dapat memberikan kesan kepada muridnya, penguatan dengan sentuhan yaitu guru dapat menyatakan penghargaan kepada siswa dengan menepuk pundak siswa menjabat tangan serta mengangkat tangan siswa, penguatan berupa benda atau tanda ini biasanya menggunakan bermacam-macam simbol penguatan untuk menunjang tingkah laku siswa yang positif biasanya guru sering memberikan komentar positif atau tanda seperti bintang perangko permen dan lain sebagainya.

2. Keterampilan bertanya

Mengajukan pertanyaan yang baik adalah mengajar yang baik. Keterampilan bertanya menjadi penting jika dihubungkan dengan pendapat yang mengatakan berpikir itu sendiri adalah bertanya. Tujuan bertanya ini adalah merangsang kemampuan siswa untuk berpikir, membantu siswa dalam belajar, mengarahkan pada tingkat interaksi belajar mandiri. Komponen-komponen dalam bertanya termasuk pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan ke arah jawaban yang diminta, pemindahan giliran jawaban, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntutan. Adapun hal-hal yang harus dihindari dalam bertanya yaitu menjawab pertanyaan sendiri, mengulang jawaban

sendiri, mengulang-ulang pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan yang memberikan jawaban serentak.

3. Keterampilan menggunakan variasi

Faktor kebosana yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang begitu-begitu saja akan mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran, guru, dan sekolah menurun. Untuk itu membutuhkan variasi dalam belajar agar tidak menjadi kegiatan yang membosankan. Keterampilan ini bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan perhatian siswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan aspek belajar, meningkatkan kemungkinan berfungsinya motivasi rasa ingin tahu melalui kegiatan eksplorasi, membentuk sikap positif terhadap guru di sekolah. Variasi itu ada berbagai macam yang bisa dilakukan diantaranya yaitu variasi suara, pemusatan perhatian yang bisa menggunakan model, kesenyapan, kontak pandang untuk meningkatkan hubungan dengan siswa, gerakan badan dan mimik wajah dalam proses komunikasi, dan perubahan posisi guru dalam proses interaksi.

4. Keterampilan menjelaskan

Memberikan penjelasan adalah efek penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada umumnya yang berinteraksi dengan lisan didalam kelas adalah para guru yang kegiatannya adalah memberikan informasi, penjelasan, dan menceritakan apa yang dibahas dan dipelajari pada hari itu. Menjelaskan berarti memberikan informasi secara lisan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Penjelasan ini dapat diberikan diawal, ditengah, atau diakhir jam pertemuan belajar. Penjelasan juga biasanya dapat diselingi tanya jawab, penjelasan harus relevan dengan tujuan pelajaran, materi belajar harus bermakna dan harus sesuai dengan latar belakang dan kemampuan siswa. Seorang guru harus merencanakan penjelasan, menyajikan penjelasan dengan menggunakan ilustrasi dan memberikan penekanan serta balikan.

5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran memiliki arti perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar fokus pada apa yang akan mereka pelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan

inti pelajaran. Dengan maksud memberikan seluruh gambaran tentang apa yang telah dipelajari siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan keterampilan ini adalah untuk menimbulkan perhatian dan motivasi siswa terhadap tugas-tugas yang akan dihadapi, memungkinkan siswa untuk mengetahui batas-batas tugasnya yang akan dikerjakan, memungkinkan siswa dapat mengetahui tingkat keberhasilannya dalam pelajaran. Guru harus berusaha menarik perhatian siswa dan memilih isi pembelajaran dan berurutan dan berkesinambungan aktivitas yang ditempuh guru dalam mengenalkan dan merangkum kembali pokok-pokok penting pelajaran hendaknya merupakan bagian utuh. Guru juga harus memberi motivasi kepada para siswanya dan memberikan acuan serta membuat kaitan.

6. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Mengajar kelompok kecil atau perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar-mengajar hanya melayani 3-8 siswa atau kelompok kecil. Dalam kegiatan seperti ini guru harus memiliki peran sebagai organisator kegiatan belajar-mengajar, sumber informasi bagi siswa, pendorong bagi siswa untuk belajar, penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa, memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan. Dalam keterampilan ini yang mengadakan pendekatan secara pribadi akan menciptakan kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa, memberikan respon positif terhadap pikiran siswa, membangun hubungan saling mempercayai, menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa tanpa kecenderungan, mendengarkan secara simpati, dan menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian dan keterbukaan. Keterampilan mengorganisasi adalah memberikan orientasi umum tentang tujuan, tugas, atau masalah yang akan dipecahkan secara jelas, memvariasikan kegiatan yang mencakup penetapan ruangan, membagi perhatian kepada berbagai tugas dan kebutuhan siswa sehingga guru siap datang membantu siapa saja yang memrlukannya.

7. Keterampilan mengelola kelas

Ada beberapa prinsip dalam mengelola kelas yaitu menciptakan kehangatan dan keantusiasan, [penggunaan bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah

belajar siswa, diperlukan keluwesan tingkah laku guru dalam mengubah strategi mengajarnya, mendorong siswa untuk mengembangkan disiplin diri sendiri dengan memberi contoh dalam perbuatan guru sehari-hari. Keterampilan mengelola kelas ini akan menunjukkan siap tanggap yang akan merasakan bahwa guru hadir bersama kita, membagi perhatian yang efektif secara visual dan verbal, memusatkan perhatian pada kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur dan memberi penguatan. Dalam mengelola kelas ada hal-hal yang harus dihindari yaitu antara lain campur tangan yang berlebihan, kelenyapan, ketidaktepatan, memulai dan mengakhiri kegiatan, penyimpangan, bertele-tele yang terjadi karena guru, pengulangan penjelasan yang tidak perlu.

8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok

Tidak dapat dipungkiri jika siswa hampir tidak pernah terlibat dalam proses pengambilan keputusan pengajaran. Apalagi hubungan tatap muka siswa dengan siswa hampir tidak pernah dikerjakan dengan berbagai alasan. Kegiatan seperti ini adalah suatu proses yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. Keunggulan diskusi kelompok ini akan mempunyai buah pikiran yang lebih kaya dibandingkan dengan yang dimiliki erorangan, anggota sering dimotivasi oleh kehadiran anggota kelompok yang lain, anggota yang pemalu akan bebas mengemukakan pikirannya dalam kelompok kecil, dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik, partisipasi dalam diskusi dapat meningkatkan pemahaman diri sendiri maupun terhadap orang lain. Adapun hal-hal yang harus dihindari dalam membimbing diskusi adalah menyengsarakan diskusi dengan topik yang tidak sesuai dengan minat dan latar belakang siswa lain, mendominasi diskusi dengan pertanyaan yang terlampau banyak. Membiarkan siswa tertentu memonopoli diskusi. Membiarkan penyimpangan dalam pembicaraan, tergesa-gesa meminta respon siswa atau mengisi waktu dengan terus berbicara, sehingga siswa tak sempat berikir, tidak memperjelas atau mendukung urunan pikiran, membiarkan siswa enggan berpartisipasi, mengabaikan kesempatan bagi siswa untuk

memperjelas, mempertajam dan memperluas sumbangan pikiuran mereka dengan pertanyaan melacak, gagal mengakhiri diskusi secara efektif.¹⁴

K. Pembelajaran efektif

Proses pembelajaran itu melibatkan guru, peserta didik, sarana prasarana, strategi, metode pembelajaran serta sumber belajar. Guru perlu memahami efektifitas pembelajaran yaitu berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non-fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membentuk moralitas peserta didik, dan adat istiadat kebiasaan yang terbentuk merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan berulang-ulang, perbuatan tersebut akan menjadi kebiasaan. Ada beberapa aspek-aspek kunci pembelajaran yang efektif diantaranya yaitu kejelasan seorang guru yang menyajikan informasinya secara jelas berarti dia harus menyajikan informasi tersebut dengan cara-cara yang dapat membuat siswa mudah memahaminya. Variasi biasanya digunakan untuk menjelaskan perubahan yang sengaja dibuat guru saat menyajikan materi pelajaran. Orientasi tugas yaitu yang akan membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang spesifik. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pencapaian kesuksesan siswa yang tinggi yang akan menguasai pelajaran, pencapaian hasil belajar.¹⁵

¹⁴ J.J. Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 58-88.

¹⁵ Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 163-166.

PENUTUP

Pendidikan bagi kehidupan manusia sangat penting karna dengan adanya pendidikan akan membuat seseorang menjadi manusia yang lebih mengetahui tentang segala hal. Untuk manusia harus menunjang pendidikan dari usia dini agar lebih bisa menguasai berbagai pengalaman dan pengetahuan. Didalam pendidikan manusia sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang membuat mereka ingin untuk lebih mengetahui tentang berbagai macam ilmu pendidikan. Manusia sangat membutuhkan pendidikan uagar mereka bisa menjalani kehidupan masa depan dengan yang lebih baik lagi. Mereka juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk menunjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibun J.J dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Kolb A. David, *Management and The Learning Process*, Sage Journal, vol.XVIII, no.3 April, 1976.
- Mulyono , *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Saroni Muhammad, *Pendidikan Untuk Orang Miskin*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media,2017.
- Leba Ibi Telaga Umbu dan Patmomartono Sumardjono, *Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rajawali, 1990.
- Dewo Soemiarti Patmono, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Maunah Binti, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Supardi, *Sekolah Efektif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- M Marbun Stefanus, *Psikologi Pendidikan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.